

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan administrasi di berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa. Salah satu aspek administratif yang masih sering dilakukan secara manual adalah proses surat menyurat. Sistem manual ini seringkali menyebabkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan dalam pengolahan surat, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam pencarian dan pengarsipan dokumen.

Menurut Endah, K. (2020) desa adalah suatu wilayah yang dihuni oleh sekelompok masyarakat dengan sistem pemerintahan sendiri di bawah kecamatan. Dalam perannya desa memiliki aturan serta sistem pemerintahan yang mengatur kehidupan warganya. Selain itu, desa juga berfungsi sebagai satuan pemerintahan terkecil yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Kebumen terdiri 449 desa dan 26 kecamatan, salah satunya adalah Desa Tresnorejo yang terletak di Kecamatan Petanahan. Desa Tresnorejo memiliki 6 RT dan 3 RW dengan jumlah penduduk sekitar 1.212 jiwa. Dari jumlah tersebut, penduduk tetap sekitar 826 jiwa, sementara sekitar 486 jiwa merupakan penduduk yang merantau. Dengan

banyaknya penduduk yang merantau, sistem surat menyurat yang masih menggunakan metode manual menjadi kurang efektif karena warga harus datang langsung ke balai desa untuk mengurus keperluan administrasi

Penggunaan metode manual dalam administrasi surat menyurat dapat menghambat efektivitas dan efisiensi, sehingga menimbulkan berbagai kendala dalam pencatatan, pengarsipan, dan pencarian dokumen. Hal ini berdampak pada kurangnya efisiensi dalam pelayanan administrasi, terutama dalam hal pembuatan, pencarian, dan pengarsipan surat. Keterbatasan sistem manual ini dapat menghambat kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan akurat.

Keterbatasan sistem manual menghambat kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan akurat Sari, R., & Pertiwi, V. I. (2025). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem surat-menyurat berbasis website yang mampu mendukung proses administrasi secara lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses. Pemilihan website sebagai platform dipilih karena memiliki keunggulan berupa aksesibilitas yang luas, dapat digunakan kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu, mudah diintegrasikan dengan berbagai perangkat, serta memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan surat menyurat di Desa Tresnorejo dapat berjalan lebih efektif, mulai dari pembuatan, pengarsipan, hingga pencarian dokumen secara *digital*.

Dalam proses pembangunan sistem informasi, pemilihan metode pengembangan menjadi aspek penting untuk memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Metode Agile dipilih sebagai pendekatan utama dalam pengembangan ini, mengingat sifatnya yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Metode *Agile* memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara iteratif dan inkremental, sehingga dapat mengakomodasi perbaikan dan penyesuaian secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan perangkat desa dan masyarakat. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan nyata serta lebih cepat diimplementasikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem surat menyurat berbasis website pada Desa Tresnorejo dengan menggunakan metode *Agile*. Diharapkan, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan surat menyurat, mengurangi kesalahan administratif, serta memberikan kemudahan bagi perangkat desa dalam mengakses dan mengelola dokumen secara lebih baik. Ini sejalan dengan visi Desa Tresnorejo untuk menjadi desa yang maju dan berdaya saing di era *digital*.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana merancang sistem pengelolaan surat-menyurat berbasis web untuk desa Tresnorejo dengan metode *Agile*?
2. Bagaimana mengembangkan fitur-fitur utama dalam sistem pengelolaan surat menyurat agar mudah di gunakan masyarakat?
3. Bagaimana bentuk sistem yang dibutuhkan dalam pengelolaan surat-menyurat di Desa Tresnorejo?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup administrasi surat menyurat di Desa Tresnorejo dan tidak mencakup administrasi lainnya.
2. Sistem ini menyediakan fungsionalitas untuk pembuatan surat, pengarsipan, pencarian, dan pelacakan status surat.
3. Penelitian ini terbatas pada implementasi sistem berbasis website dan tidak melibatkan pengembangan aplikasi mobile.
4. Metode *Agile* yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup tahapan perencanaan, pengembangan, pengujian, dan implementasi dalam skala terbatas.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem administrasi surat menyurat berbasis website yang khusus digunakan di Desa Tresnorejo.
2. Menyediakan fitur utama dalam sistem berupa pembuatan surat, pengarsipan, pencarian, dan pelacakan status surat guna mendukung efisiensi administrasi.
3. Menerapkan pengembangan sistem menggunakan platform web untuk meningkatkan aksesibilitas tanpa melibatkan aplikasi mobile.
4. Menerapkan metode *Agile* dalam proses pengembangan, dengan fokus pada tahapan perencanaan, pengembangan, pengujian, dan implementasi dalam ruang lingkup terbatas.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat implementasi sistem informasi pelayanan surat menyurat berbasis website di Desa Tresnorejo dengan metode *Agile*.

1. Mempermudah Masyarakat dalam Pengajuan Surat:

Masyarakat tidak perlu datang langsung ke balai desa untuk mengurus surat, karena pengajuan dapat dilakukan secara online melalui website. Hal ini mempercepat proses administrasi dan memberikan kemudahan, terutama bagi warga yang tinggal jauh atau memiliki keterbatasan waktu.

2. Mempermudah Proses Pengarsipan Surat:

Sistem berbasis website ini membantu petugas desa dalam menyimpan dan mengelola arsip surat secara *digital*, sehingga data tersimpan lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses kapan saja.

3. Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Surat Masuk dan Keluar:

Sistem memungkinkan pencatatan surat masuk dan keluar dilakukan secara cepat dan akurat, mengurangi kesalahan manual serta mempermudah proses pelacakan surat.

4. Menyediakan Akses Data yang Cepat dan Akurat:

Fitur pencarian dan pelacakan status surat memungkinkan pengguna untuk menelusuri data surat secara efisien tanpa harus membuka arsip fisik secara manual.

